



Bagian Keduapuluhsembilan

### KESESATAN SYIAH

Bandung. Berbicara perihal kesesatan Syiah akan terasa lebih mudah dicerna jika yang membedah kesesatan Syiah ini adalah orang-orang yang memiliki status tertentu di kalangan Syiah itu sendiri dan kini telah bertaubat.

Kisahanya, seorang marja Syiah, tokoh besar rujukan kaum Syiah "Husain Al Muayyid" yang telah bertaubat dan meninggalkan ajaran kufur Syiah ditanya pada sebuah pertemuan di Channel Wesal TV. Pertanyaannya: "Keuntungan apa yang engkau dapatkan setelah meninggalkan ajaran Syiah?" Maka beliau pun menjawab:

"Saya dapatkan bahwasanya peperangan Syiah bukanlah peperangan melawan Abu Bakr dan Umar akan tetapi peperangan melawan Allah dan Rasul-Nya. Dan aku tidak mampu untuk memasuki sebuah peperangan dalam rangka melawan Allah dan Rasul-Nya.

Karenanya, di antara perkara-perkara keuntungan yang aku dapatkan ketika meninggalkan ajaran Syiah adalah bahwasanya aku dapat keluar dari peperangan ini dan peperangan ini adalah peperangan yang begitu merugikan tidak ada keraguan lagi dalam masalah itu.

Karena jika kamu berkeyakinan dengan akidah ini (Syiah), maka keyakinanmu akan menyeretmu dalam sebuah keyakinan bahwasanya Allah subhanahu wa ta'ala telah lalai dalam menjelaskan akidah ini dan lalai dalam menegakkan hujjah atasnya.

Dan, bahwasanya Rasul bukan hanya lalai, akan tetapi sebuah gambaran yang diberikan oleh akidah Syiah jika engkau mengimani dengan akidahnya,

### Dari Redaksi

Pembaca, ketahuilah tidak ada ajaran sesat yang paling kejam melainkan ajaran Syiah. Mereka tega menyayat anak mereka sendiri dengan pisau maka mereka akan lebih tega untuk menyayat anak-anak kita.

Jangan sekali-kali kita menunda untuk menyebarkan kesesatan dan kekufuran Syiah, sebelum datangnya penyesalan jika negeri ini mengalami sebuah kejadian sebagaimana yang terjadi di Suriah dan Irak di mana terjadi pembantaian kaum muslimin oleh Syiah. Na'udzubillah min dzalik.

Ajarkan keluarga kita akan kesesatan syiah, jika kita tidak ingin keluarga akan mengalami musibah sebagaimana musibah di Suriah dan Irak.

Pemred  
Abu Muas Tardjono

*bahwasanya Rasul adalah pemimpin yang lemah sebagaimana Rasul tidak bisa menetapkan akidah ini yang Allah perintahkan. Maka artinya adalah bahwasanya peperangan ini menjadi peperangan melawan Allah dan RasulNya. Dan aku tidak mampu untuk memasuki peperangan melawan Allah dan Rasul-Nya". Na'udzubillah min dzalik.*

Bagaimana mungkin ajaran yang telah menghujat dan telah berani menyatakan perang terhadap Allah dan Rasul-Nya masih dianggap Islam? Tentu kita harus berani mengatakan bahwa Syiah Bukan Islam.

Kisah lain yang tak kalah menariknya untuk disimak adalah, kisah salah seorang tokoh Syiah yang bernama *Sayyid Husain al-Musawi*. Nama ini bukanlah nama yang asing lagi di kalangan Syi'ah. Beliau adalah tokoh besar Syi'ah yang lahir di Karbala dan belajar di "Hauzah" hingga mendapatkan gelar mujtahid dari *Sayyid Muhammad Husain Ali Kasyif al-Ghitha*. Selain itu beliau juga mempunyai kedudukan yang istimewa di sisi Khomeini.

Setelah melalui pengembaraan spiritual yang panjang akhirnya beliau mendapatkan hidayah dari Allah dan menemukan banyak kesesatan dan penyimpangan dalam ajaran Syiah yang selama ini dianutnya. Beliau pun memutuskan keluar dari Syiah dan masuk ke dalam ahlu sunnah dan menulis perjalanan ruhaniahnya dalam sebuah buku berjudul: "Mengapa Saya Keluar dari Syiah".

Dalam bukunya, beliau memaparkan sebuah ungkapan kejujuran dari seorang mantan tokoh Syiah yang masih memiliki hati nurani di tengah-tengah tokoh Syiah lain yang hidup mewah bergelimang harta dan gonta-ganti wanita sesukanya dengan dalih agama!

*Sayyid Husain Al-Musawi*, penulis buku ini, adalah salah seorang dari mereka yang keluar setelah mengetahui hakikat Syiah melalui pengembaraan spiritual, mengkaji Islam yang sebenarnya. Tokoh Syiah yang lahir di Karbala dan menjadi ulama Syiah di kota Najaf ini kemudian menuliskan penyimpangan dan kesesatan Syiah dalam buku yang aslinya berjudul "Lillahi tsumma li tarikh" ini.

Paling tidak, ada tiga alasan mengapa *Sayyid Husain Al-Musawi* keluar dari Syiah, di antaranya, **Pertama**, membunuh Husein dan memfitnah Ahlu Sunnah. Syiah mengaku sebagai ahlu bait dan menyebut ahlu sunnah sebagai *nawashib* (para pembangkang) yang memusuhi ahlu bait.

Syiah juga memfitnah ahlu sunnah sebagai pembunuh cucu Rasulullah, Husain radhiyallahu 'anhu. Setelah menelusuri berbagai referensi, *Sayyid Husain Al-Musawi* menemukan bahwa Syiahlah yang membunuh Husein. "Maka mengapa mereka melemparkan tanggung jawab kepada ahlu sunnah dalam pembunuhan Husain alaihis salam?" (hlm 19).

**Kedua, Nikah Mut'ah.**

Bab yang dibahas di halaman 43 hingga 72 ini dimulai dari pemaparan riwayat-riwayat bathil Syiah tentang nikah mut'ah. Syiah mengklaim Nabi menjelaskan bahwa siapa yang nikah mut'ah seolah-olah ia berkunjung ke ka'bah sebanyak 70 kali. Siapa yang melakukan nikah mut'ah maka ia aman dari murka Allah, dan sejumlah riwayat aneh lainnya.

Penulis juga mengutip *Tafsir Manhaj Ash Shadiqin* tentang keutamaan memperbanyak nikah mut'ah. Bahwa siapa yang nikah mut'ah sekali, ia seperti derajat *Husain*. Nikah mut'ah dua kali, ia seperti derajat *Hasan*. Nikah mut'ah tiga kali, ia seperti derajat *Ali*. Nikah mut'ah empat kali, ia seperti derajat *Rasulullah*.

Berangkat dari riwayat-riwayat bathil ini, beragam penyimpangan nikah Mut'ah pun dipraktikkan oleh Syiah. Disebutkan penulis, di Iran banyak lelaki yang nikah mut'ah dengan wanita lalu wanita itu hamil dan melahirkan, kemudian anak gadisnya dimut'ah lagi oleh orang tersebut. Jadilah banyak perempuan yang dimut'ah oleh saudaranya, bahkan oleh ayahnya.

Namun, para tokoh Syiah sendiri melarang putrinya dimut'ah. "Saya adalah pembesar dan hal itu (nikah mut'ah) haram atas para pembesar, namun halal bagi kalangan awam dari orang-orang Syiah," kata Imam Al Khaui ketika putrinya diminta untuk dimut'ah oleh seorang pemuda. (hlm 49).

Dalam kasus nikah Mut'ah ini, pernah Menteri Kesehatan Iran, *Hassan Hassemi* menyebutkan bahwa dalam 11 tahun pengidap HIV/AIDS di Iran naik 9 kali lipat. Naik 80 persen setiap tahun. Ia menjelaskan, penularan lebih banyak karena hubungan seksual. Mungkinkah ini akibat nikah mut'ah? Sangat mungkin.

**Ketiga, Khumus**

Penyimpangan besar lain yang dipraktikkan Syiah adalah konsep khumus. Yakni kewajiban memberikan sebagian (seperlima) harta kepada Syiah untuk dikelola oleh para imam atau ulamanya. Baik harta itu kemudian untuk membiayai dakwah Syiah, maupun untuk keperluan lain yang dipandang baik oleh imam dan ulama Syiah. Selain tiga alasan besar ini, ada sejumlah alasan lain yang keseluruhannya semakin menunjukkan kesesatan Syiah dan menjadi alasan *Sayyid Husain Al-Musawi* keluar darinya.

Di halaman terakhir buku ini disertakan lampiran fatwa dari *Syiah Hauzah*. Fatwa yang ditandatangani oleh *Husain Bahrum* ini menyatakan *Sayyid Husain Al-Musawi* telah sesat dan bukunya "*Lillahi tsumma li tarikh*" menyesatkan. Ia juga diancam dengan hukuman mati sebagai orang yang murtad dari agama. Namun, tidak ada penjelasan dari penerjemah maupun penerbit, apakah penulis kemudian benar-benar dibunuh. (*Tardjono abu Muas*,..., Sumber: *nahimunkar.com*; *pustakaalkautsar.co.id*; *bersamadakwah.com*)

## MUTIARA AL-QUR'AN & HADITS

*"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang Mukmin dan tidak pula bagi perempuan yang Mukmin apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan sesuatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka..." (QS. Al-Ahzab:36)*

*"Hendaknya orang yang hadir di sini menyampaikannya kepada orang yang tidak hadir. Karena sesungguhnya bisa jadi orang yang hadir tersebut menyampaikannya kepada orang yang lebih mengerti daripada dirinya" (HR. Bukhari)*

Ikuti Dialog Interaktif

Dakwah Terpadu TITIAN ILAHI

RRI Pro-1 Bandung Gelombang FM 97,6MHz

Tiap Senin, Pkl.16.00-17.00 WIB

Moderator: Tardjono Abu Muas

**Jangan Lewatkan**

Dialog Interaktif  
Bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

1. Di IMTV Bandung

Setiap Jum'at,

Pkl. 19.00-20.00 WIB

Telp. 022-2004774

Distribusi Buletin

Oplah 6500 lembar/minggu  
tersebar ke: Nias-Sumut;  
Kupang-NTT; Lampung;  
Yogyakarta; Solo; Semarang;  
Tegal (Margasari, Balapulang,  
Slawi); Subang; Garut;  
Tasikmalaya; Ciamis;  
Sumedang; Bandung Raya &  
sekitarnya.

*Kajian tafsir Al-Qur'an bersama :*

**K.H. Athian Ali M. Da'i, MA**

Setiap Sabtu, Pkl.10.00-12.00 WIB dari JUZ 1 di  
Masjid Al Fajr Jl. Cijagra Buah Batu Bandung;  
Setiap Senin, Pkl.19.30-21.30 WIB dari JUZ 30 di  
Masjid Baiturrahman Taman Kopo Indah I Jl.  
Kopo Km.7 Margahayu Bandung

Kajian disiarkan langsung lewat radio dakwah  
streaming di : [www.radiorisalah.com](http://www.radiorisalah.com), dapat  
diakses melalui : NUX RADIO, BLACKBERRY,  
ANDROID, dan ZENO RADIO bagi pendengar  
yang berdomisili di Amerika hanya dengan saluran  
Telp. (302) 797 4038. Bergabunglah anda ke  
Facebook di grup kelompok pendengar radio  
risalah DOTCOM untuk mendapatkan info-info  
siaran terkini

**AUTO 2000**

TOYOTA SALES OPERATION

Jl. Soekarno Hatta No. 145 Bandung

**Layanan General Repair,  
Body & Paint, Spare Part**

Hubungi :

Toyota Home Service Telp. 6031514,  
Bengkel Telp. 6022000 (Hunting),  
Booking Service Telp. 6046580



**Bursa Sajadah**

AARTI JAYA  
[www.bursasajadah.com](http://www.bursasajadah.com)

*Pusat Perlengkapan Muslim dan Oleh-oleh Haji*

Aneka Sajadah Corak Terbaru

Perlengkapan Ibadah Haji & Umroh

Macam-macam oleh-oleh Haji dan souvenir khas Mekkah

Tasbih, Kopian, Sorban, Busana Muslim, Pashmina, Kerudung

Jl. Inhofftank Komp. Jati Permai Ruko No. 54-58 Tegallega, Bandung • Ph. (022) 523 1993, 523 1998

Jl. Taman Citarum No. 9 (Depan Mesjid Istiqomah), Bandung • Ph. (022) 710 3366

BEKASI • BOGOR • JAKARTA • MALANG • SURABAYA



Pemimpin Redaksi : Tardjono Abu M. Muas, Sekretaris Redaksi : Ananda Putri Bumi, Grafis Designer : Lian Kagura,  
Alamat Redaksi : Taman Kopo Indah F56, Jl. Kopo Km 7, Telp (022)5412925/70285820/081223723714 ; E-mail :  
[abu\\_muas@yahoo.co.id](mailto:abu_muas@yahoo.co.id)/[7ardjono55@gmail.com](mailto:7ardjono55@gmail.com) / Masjid Al Fajar, Jl. Situsari VI / No : 2 Cijagra Bandung. Buletin terbit setiap Sabtu